BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja PKPM dengan tema “Digitalisasi UMKM melalui Implementasi sistem pembayaran digital dan promosi visual di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan” yang dilaksanakan di Warung Bunda Raka Adila telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Program ini berfokus pada pengenalan serta penerapan teknologi digital sederhana untuk meningkatkan daya saing UMKM di *era modern*.

Hasil yang diperoleh dari program ini menunjukkan bahwa UMKM Warung Bunda Raka Adila kini telah memiliki identitas usaha yang lebih jelas melalui pembuatan logo dan banner. Identitas visual ini sangat penting karena memberikan kesan profesional sekaligus memudahkan konsumen untuk mengenali warung tersebut. Selain itu, warung juga telah memiliki sistem pembayaran digital QRIS yang memungkinkan transaksi non-tunai secara cepat, aman, dan praktis. Hal ini menjadi langkah awal bagi UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebiasaan konsumen yang semakin terbiasa menggunakan pembayaran digital.

Tidak hanya itu, pembuatan akun Instagram sebagai media promosi digital telah membuka peluang baru bagi warung untuk menjangkau konsumen lebih luas, tidak terbatas hanya pada masyarakat sekitar desa. Dengan adanya pendampingan penggunaan media sosial, pemilik warung mulai memahami pentingnya promosi digital dalam meningkatkan visibilitas usaha. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan literasi digital pelaku UMKM dan memberikan manfaat nyata dalam pengembangan usaha kecil di Desa Rajabasa.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Pemilik Warung Bunda Raka Adila diharapkan dapat konsisten menggunakan

akun Instagram yang telah dibuat. Konsistensi dapat diwujudkan dengan mengunggah foto produk, menu baru, promo, atau testimoni pelanggan secara rutin agar konsumen selalu tertarik untuk mengikuti perkembangan usaha.

2. Penggunaan QRIS perlu terus didorong dengan cara memperkenalkan dan mensosialisasikan kepada pelanggan bahwa pembayaran non-tunai kini tersedia. Dengan demikian, konsumen yang terbiasa menggunakan *e-wallet* atau *mobile banking* akan lebih nyaman bertransaksi.
3. Desain logo dan banner yang telah dibuat hendaknya digunakan secara konsisten pada berbagai media, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Dengan demikian, branding usaha menjadi lebih kuat dan mudah diingat oleh konsumen.
4. Untuk keberlanjutan, perlu adanya pendampingan lanjutan dari pihak kampus, pemerintah desa, maupun komunitas setempat terkait literasi digital. Pendampingan ini dapat berupa pelatihan digital marketing sederhana, fotografi produk, atau manajemen keuangan berbasis aplikasi, sehingga pelaku UMKM semakin percaya diri dan mandiri dalam mengelola usahanya.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan program kerja ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan.

1. Bagi Pemerintah Desa Rajabasa

Program digitalisasi UMKM dapat dijadikan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi desa. Desa dapat mendorong UMKM lain untuk menerapkan digitalisasi, baik dari sisi pembayaran maupun promosi, sehingga daya saing UMKM desa semakin meningkat.

2. Bagi pihak kampus (Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)

Kegiatan PKPM serupa sangat penting untuk terus dilanjutkan dan diperluas cakupannya. Digitalisasi UMKM merupakan isu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga kontribusi nyata bagi pembangunan desa.

3. Bagi UMKM Warung Bunda Raka Adila

Langkah digitalisasi yang telah dilakukan hendaknya dijadikan sebagai pijakan awal untuk terus berinovasi. Selain memanfaatkan *Instagram*, pemilik warung juga dapat menjajaki platform digital lain seperti *WhatsApp Business*, *ShopeeFood*, atau *GoFood*, agar pemasaran semakin luas dan dapat menjangkau konsumen yang lebih beragam. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berkembang di tingkat lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk lebih dikenal secara lebih luas.

Secara keseluruhan, program PKPM ini membuktikan bahwa penerapan teknologi digital sederhana dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM di desa. Dengan dukungan dari berbagai pihak, digitalisasi UMKM dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung pembangunan desa berbasis teknologi digital.